

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi yang positif antara kecerdasan emosional dengan kesejahteraan psikologis pada remaja penyandang tunanetra di Yogyakarta. Semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi pula kesejahteraan psikologis pada remaja penyandang tunanetra. Sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional maka semakin rendah pula kesejahteraan psikologis pada remaja penyandang tunanetra. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan hipotesis dari penelitian ini bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan kesejahteraan psikologis pada remaja penyandang tunanetra di Yogyakarta di terima. Hasil kategorisasi dalam penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja tunanetra di Yogyakarta memiliki kecerdasan emosional yang sedang dan kesejahteraan psikologis yang tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Subjek Penelitian

Bagi remaja tunanetra, penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan di dalam pribadi atau lingkup sosial yang mungkin ditemui remaja, terutama berhubungan dengan faktor-faktor psikologis, yang mungkin dapat memicu remaja penyandang tunanetra memiliki

kesejahteraan psikologis yang rendah. Penelitian juga di gunakan sebagai referensi agar remaja lebih baik terhadap dirinya sendiri, berkaitan dengan kecerdasan emosional dengan kesejahteraan psikologis.

2. Bagi pembimbing inklusi di instansi pendidikan dan yayasan

Diharapkan pembimbing inklusi dapat mempertahankan dan atau membentangkan inovasi baru pada hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan dan dorongan motivasi bagi setiap remaja inklusi atau remaja tunanetra, agar remaja inklusi atau tunanetra dapat memposisikan dirinya dan selalu meningkatkan kualitas sehat mental dan cerdas secara emosional.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk menggali lebih jauh mengenai berbagai hal terkait dengan kecerdasan emosional maupun kesejahteraan psikologis di sarankan untuk lebih mendalami kondisi subjek dengan melakukan wawancara dan observasi pada subjek secara langsung baik di sekolah, yayasan maupun di rumah. Selanjutnya dari wawancara tersebut peneliti perlu menelaah lebih lanjut mengenai fakto-faktor apa saja yang memungkinkan terjadi rendahnya kesejahteraan psikologis pada remaja penyandang tunanetra. Selanjutnya bagi peneliti yang ingin meneliti dengan tema yang sama, di sarankan untuk melakukan penelitian juga di luar Yogyakarta agar subjek lebih banyak, atau melakukan penelitian pada tunanetra yang tidak berskolah.